

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari kegiatan observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 7 orang atau sebanyak (35 %) dari 20 anak yang memiliki keterampilan motorik halus. Pada siklus yang pertama persentase anak yang memiliki keterampilan motorik halus mengalami peningkatan (50 %) atau sebanyak 10 orang dari 20 anak.

Pada siklus kedua persentase anak yang memiliki keterampilan motorik halus meningkat dari (50 %) menjadi (85 %) atau sebanyak 17 anak dari 20 anak yang telah memiliki keterampilan motorik halus. Dari persentase tersebut maka dapat dilihat bahwa melalui permainan tetris dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 5.2.1** Permainan tetris dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk melatih keterampilan motorik halus.
- 5.2.2** Permainan dengan menggunakan tetris dapat di fasilitasi dengan pemanfaatan media lebih canggih yang ada di lingkungan sekitar anak.
- 5.2.3** Perlu peningkatan guru dalam membimbing anak sehingga setiap guru PAUD memiliki kemampuan yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
- 5.2.4** Mengingat pentingnya keterampilan motorik halus anak, maka harus dibina sejak dini. Dengan demikian keterampilan motorik halus anak akan meningkat.

5.2.5 Penelitian masih sebatas penggunaan permainan tetris, untuk itu perlu dilanjutkan pada penggunaan metode lainnya.